

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Patron-Klien* Elit Lokal Dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 di Desa Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini didasari dengan terpilihnya kabupaten Tasikmalaya dalam Indeks kerawanan pemilu.

Ada hal yang menarik di Desa Sukamukti yaitu perbedaan kesenjangan dan fasilitas antara dusun yang satu dengan dusun yang lain, maka disini peneliti penasaran apakah ada faktor dari para Patron atau disini ialah para calon Legislatif yang melakukan praktik Patronase di Desa Sukamukti untuk mencapai tujuannya dalam mengambil suara masyarakat desa Sukamukti.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patronase dan klientelisme. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan dengan *Random Sampling* serta dilakukan pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif, dengan validitas data yang dipilih yaitu triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini berisi tentang adanya bentuk dan jaringan patron-klien di Desa Sukamukti pada pemilu Legislatif tahun 2019. Dengan melibatkan calon Legislatif sebagai Patron, perangkat desa, tokoh agama, tokoh adat sebagai broker, kemudian warga desa sebagai klien yang dilatarbelakangi dengan adanya hutang budi yang kemudian melahirkan balas jasa kepada calon legislatif atau patron tersebut.

Dalam hasil penelitian ini peneliti menemukan 5 bentuk patronase dan klientelisme di desa Sukamukti pada saat pemilu legislatif tahun 2019, diantaranya ialah pembelian suara, pemberian pribadi, pemberian kelompok, proyek gentong babi, dan pelayanan dan aktivitas. Dalam observasi lapangan peneliti juga menemukan bukti adanya patronase dan klientelisme berupa bangunan seperti aula pertemuan warga dimana aula tersebut terpampang caleg yang mencalonkan pada pemilu tahun 2019 selain itu juga ada masjid yang baru direnovasi hasil bantuan dari dewan. Dalam hasil wawancara juga peneliti menemukan bahwa teori yang dibawakan oleh James Scott dan Edward Aspinall terbukti benar adanya.

Seperti teori yang dibawakan James Scott bahwa dalam hubungan patronase dan klientelisme harus ada hubungan timbal balik yang saling menguntungkan ternyata sesuai dengan yang peneliti temukan di lapangan, selain itu teori yang dibawakan oleh Aspinall seperti adanya hubungan Transaksional juga benar adanya di desa Sukamukti.

Kata kunci : Patronase, klientelisme, elit lokal